



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Psikologi
Program Studi S2 Psikologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
			CPMK-1						✓											
			CPMK-2	✓											✓					
			CPMK-3		✓	✓					✓		✓							
			CPMK-4				✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓			
			CPMK-5														✓			
			CPMK-6															✓		
Deskripsi Singkat MK		Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi (3 SKS) merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa S2 Psikologi untuk memahami, menganalisis, dan mengkritisi berbagai problematika aktual yang muncul dalam ranah psikologi pendidikan, perkembangan, klinis, maupun sosial. Mata kuliah ini menekankan keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan berbasis bukti ilmiah (evidence-based), serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam merumuskan gagasan konseptual, melakukan kajian literatur, hingga menghasilkan karya tulis akademik yang layak dipublikasikan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi isu-isu mutakhir seperti kesehatan mental peserta didik, krisis aktivitas fisik, digitalisasi pendidikan dan tantangannya, pendidikan karakter di era globalisasi, pendidikan inklusif dan berkeadilan, penguatan soft skills dan kompetensi non-kognitif, manajemen stres akademik, pendidikan berbasis psikologi positif, sekolah sebagai lingkungan sehat mental dan fisik, serta penggunaan teknik motivasional dari psikologi olahraga untuk membangun kebiasaan olahraga yang menyenangkan. Melalui metode diskusi kasus (case method), telaah kritis artikel jurnal, serta presentasi akademik, mahasiswa diajarkan untuk: 1. Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi dalam mengkaji isu-isu aktual psikologi. 2. Mengasah kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 3. Menuangkan gagasan konseptual maupun kajian ilmiah dalam bentuk tulisan akademik yang layak dipublikasikan, serta mempresentasikannya dalam forum akademik maupun masyarakat luas. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap isu-isu kontemporer, tetapi juga mempersiapkan mereka sebagai akademisi dan praktisi psikologi yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu dan praktik psikologi di tingkat nasional maupun internasional.																		
Pustaka		Utama :	1. APA (2021). Top 10 Trends in Psychology 2. Henrich, J., Heine, S. J., & Norenzayan, A. (2020). The weirdest people in the world? Behavioral and Brain Sciences. 3. WHO (2021). Mental health of children and adolescents. 4. Suldo, S. M. (2016). Promoting Student Happiness. Springer. 5. Bailey, R. (2019). Sport, Physical Education, and Development. 6. Janssen, I., & LeBlanc, A. G. (2010). Systematic review of physical activity. 7. Hodges, C. (2020). The difference between remote teaching and online learning. 8. Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Emergency remote teaching. 9. Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2017). Effective features of character education. 10. Florian, L. (2014). The SAGE handbook of special education. 11. Heckman, J. J., & Kautz, T. (2012). Hard evidence on soft skills. 12. Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among students. 13. Seligman, M. E. P. (2011). Flourish. 14. Weare, K., & Nind, M. (2011). Mental health promotion and problem prevention in schools. 15. Weinberg, R. S., & Gould, D. (2018). Foundations of Sport and Exercise Psychology. 16. APA (2020). Global Perspectives on Psychology Education. 17. APA (2017). Ethical Principles of Psychologists. 18. Creswell, J. W., & Piano Clark, V. L. (2017). Designing and Conducting Mixed Methods Research. 19. Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Self-determination theory in contemporary research. 20. Schunk, D. H., et al. (2014). Motivation in Education.																	
		Pendukung :	1. UNESCO (2020). Education in a post-COVID world. 2. Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Self-Determination Theory. Guilford Press.																	
Dosen Pengampu		Dr. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si.																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)													
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merefleksikan isu-isu kontemporer psikologi (nasional & global) untuk mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat.	1.Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor penyebab lonjakan kecemasan mahasiswa 2.Menganalisis dampak kecemasan terhadap pembelajaran dan fungsi psikologis mahasiswa	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi faktor secara komprehensif, analitis, dan relevan dengan konteks pasca pandemi. 2.4 – Sangat Baik Analisis mendalam, mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan akademik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi pengantar, pemetaan isu global & nasional				Materi: Isu-isu kontroversi Pustaka: APA (2021). Top 10 Trends in Psychology	2%											

2	Mahasiswa mampu menganalisis problematika kesehatan mental peserta didik (depresi, kecemasan, burnout akademik) berdasarkan literatur ilmiah mutakhir.	1.Mengidentifikasi komponen burnout akademik dalam kasus 2.Menganalisis faktor penyebab burnout berdasarkan teori	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi semua komponen utama burnout akademik secara komprehensif & tepat. 2.4 – Sangat Baik Analisis sangat mendalam, mengacu pada teori/riset relevan (JD-R, MBI, SDT). Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis kasus burnout akademik, diskusi artikel		Materi: Isu-isu kesehatan mental Pustaka: WHO (2021). <i>Mental health of children and adolescents.</i>	3%
3	Mahasiswa mampu menilai dampak minim aktivitas fisik terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan akademik peserta didik.	1.Mengumpulkan dan Menyajikan Data WHO dan Indonesia secara Akurat 2.Menganalisis Perbedaan Global-Nasional	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Menyajikan data paling baru, akurat, kredibel, dan lengkap (global & nasional). 2.4 – Sangat Baik Fokus spesifik, research question eksploratif & sangat cocok untuk kualitatif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi mini riset WHO & Indonesia		Materi: Krisis Aktivitas Fisik Pustaka: Bailey, R. (2019). <i>Sport, Physical Education, and Development.</i>	4%
4	Mahasiswa mampu mengevaluasi peluang dan tantangan digitalisasi pendidikan (media sosial, e-learning, AI dalam pembelajaran) bagi psikologi pendidikan.	1.Mengidentifikasi masalah psikologis dalam studi kasus e-learning 2.Menganalisis faktor penyebab dan dinamika masalah	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus e-learning, diskusi kelompok		Materi: Digitalisasi Pendidikan Pustaka: Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). <i>Emergency remote teaching.</i>	4%
5	Mahasiswa mampu menghasilkan gagasan inovatif tentang strategi pendidikan karakter yang relevan dengan arus globalisasi dan budaya digital.	1.Mengidentifikasi isu, tantangan, dan relevansi pendidikan karakter di era global 2.Mengembangkan argumen akademik yang kuat dan berbasis teori/riset	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi isu secara komprehensif, relevan, dan tajam sesuai konteks global. 2.4 – Sangat Baik Argumen kuat, didukung teori/riset terbaru, logis, dan sistematis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Debat akademik: relevansi pendidikan karakter di era global		Materi: Pendidikan Karakter Pustaka: Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2017). <i>Effective features of character education.</i>	4%
6	Mahasiswa mampu menganalisis implementasi pendidikan inklusif di sekolah dan tantangan kebijakan berkeadilan.	1.Mengidentifikasi elemen kunci praktik inklusi di sekolah 2.Menganalisis kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) atau minoritas	Kriteria: 1.Refleksi Tertulis 2.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi semua aspek penting (kebijakan, pembelajaran, dukungan guru, kolaborasi, asesmen) secara lengkap dan relevan. 3.4 – Sangat Baik Analisis mendalam mencakup kebutuhan akademik, sosial-emosional, dan aksesibilitas. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus praktik inklusi di sekolah		Materi: Pendidikan Inklusif & Berkeadilan Pustaka: Florian, L. (2014). <i>The SAGE handbook of special education.</i>	4%

7	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi penguatan soft skills (komunikasi, kolaborasi, resiliensi) dalam dunia pendidikan.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi penguatan soft skills (komunikasi, kolaborasi, resiliensi) dalam dunia pendidikan. 2.Merumuskan fokus observasi soft skills 3.Menyusun instrumen atau format observasi	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Fokus observasi sangat jelas, spesifik, dan berbasis teori soft skills. 2.4 – Sangat Baik Instrumen lengkap, indikator jelas, sesuai teori, praktis digunakan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Proyek kelompok: observasi soft skills mahasiswa		Materi: Soft Skills & Kompetensi Non-Kognitif Pustaka: Heckman, J. J., & Kautz, T. (2012). <i>Hard evidence on soft skills</i> .	5%
8	Mahasiswa mampu merancang strategi manajemen stres akademik berbasis psikologi positif dan coping adaptif.	1.Menjelaskan konsep stres & dasar psikologi positif 2.Mendesain intervensi stres berbasis psikologi positif	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Pemahaman sangat mendalam, jelas, relevan, dan mengaitkan dua konsep secara kuat. 2.4 – Sangat Baik Desain lengkap: tujuan, langkah, teknik, rasional teoretis; sangat realistik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Simulasi intervensi stres berbasis psikologi positif		Materi: Manajemen Stres Akademik Pustaka: Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). <i>Academic stress among students</i> .	25%
9	Mahasiswa mampu mengkritisi implementasi psikologi positif (well-being, flourishing) dalam praktik pendidikan formal.	1.Mengidentifikasi elemen-elemen well-being di sekolah 2.Menganalisis implementasi well-being secara kritis	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi seluruh aspek (PERMA iklim sekolah dukungan psikososial) secara komprehensif. 2.4 – Sangat Baik Analisis tajam: menggali praktik nyata, kesenjangan, dan akar masalah. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis kritis penerapan well-being di sekolah		Materi: Academic Well-being Pustaka: Seligman, M. E. P. (2011). <i>Flourish</i> .	4%
10	Mahasiswa mampu menyusun kerangka intervensi berbasis sekolah untuk membangun ekosistem sehat secara mental dan fisik.	1.Menjelaskan komponen inti konsep Healthy School 2. Mengintegrasikan teori dan kerangka ilmiah	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Pemahaman sangat komprehensif mencakup fisik, mental, sosial, lingkungan, dan kebijakan 2.4 – Sangat Baik Mengintegrasikan teori dan framework (WHO, Whole-School, dll.) secara kuat dan konsisten. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Merancang konsep "Healthy School"		Materi: Sekolah sebagai Lingkungan Sehat Pustaka: Weare, K., & Nind, M. (2011). <i>Mental health promotion and problem prevention in schools</i> .	4%
11	Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan teknik psikologi olahraga untuk membangun kebiasaan olahraga yang menyenangkan.	1.Mengidentifikasi pola kebiasaan olahraga mahasiswa 2.Menganalisis faktor yang memengaruhi kebiasaan olahraga	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi pola kebiasaan secara lengkap & relevan (jenis, frekuensi, motivasi, konsistensi). 2.4 – Sangat Baik Analisis sangat komprehensif: mencakup faktor internal & eksternal secara kritis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus kebiasaan olahraga mahasiswa		Materi: Psikologi Olahraga & Motivasi Aktivitas Fisi Pustaka: Weinberg, R. S., & Gould, D. (2018). <i>Foundations of Sport and Exercise Psychology</i> .	4%

12	Mahasiswa mampu menelaah isu-isu global dalam pendidikan psikologi dan membandingkannya dengan konteks Indonesia.	1.Mengidentifikasi isu yang akan dibandingkan 2.Menganalisis persamaan dan perbedaan	Kriteria: 1.Esa reflektif 2.4 – Sangat Baik Isu yang dibahas sangat jelas, relevan, dan sesuai konteks psikologi kontemporer. 3.4 – Sangat Baik Data global & nasional lengkap, terbaru, kredibel, dan relevan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi perbandingan Indonesia vs negara lain		Materi: Isu Global Pendidikan Psikologi Pustaka: APA (2020). <i>Global Perspectives on Psychology Education</i> .	4%
13	Mahasiswa mampu mensintesis perkembangan metodologi penelitian (mixed methods, big data, digital ethnography) dan implikasinya untuk kajian psikologi.	1.Mengidentifikasi permasalahan atau fenomena terkait big data & AI dalam psikologi 2.Menjelaskan konsep big data, machine learning, dan AI yang relevan	Kriteria: 1.Analisis kasus 2.4 – Sangat Baik Mengidentifikasi isu secara tepat, relevan, dan komprehensif. 3.4 – Sangat Baik Penjelasan konsep sangat jelas, akurat, dan relevan dengan kajian psikologi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis kasus big data & AI dalam psikologi		Materi: Etika & Dilema Profesional Pustaka: APA (2017). <i>Ethical Principles of Psychologists</i> .	4%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan metodologi penelitian psikologi kontemporer (mixed methods, big data, digital ethnography).	1.Menjelaskan karakteristik utama masing-masing metodologi 2.Menganalisis kekuatan & keterbatasan setiap metodologi	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Pemahaman sangat komprehensif dan akurat terhadap ketiga metode. 2.4 – Sangat Baik Analisis mendalam, kritis, dan didukung contoh relevan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Workshop analisis artikel mixed methods & big data		Materi: Tren Metodologi Penelitian Kontemporer Pustaka: Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). <i>Designing and Conducting Mixed Methods Research</i> .	4%
15	Mahasiswa mampu menyusun review kritis terhadap artikel jurnal mutakhir mengenai isu kontemporer psikologi.	1.Mengidentifikasi isu kontemporer yang diangkat dalam artikel 2.Merangkum isi artikel secara akurat dan komprehensif	Kriteria: 1.Paper review 2.4 – Sangat Baik Isu diidentifikasi secara tajam, relevan, dan jelas posisi artikelnya dalam diskursus kontemporer. 3.4 – Sangat Baik Ringkasan sangat lengkap, akurat, dan mencakup semua bagian penting. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Menyusun review jurnal isu kontemporer		Materi: Review Artikel Mutakhir (2019–2025) Pustaka: Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). <i>Self-Determination Theory</i> . Guilford Press.	25%
16	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian dalam forum akademik secara profesional, serta berkomunikasi secara efektif kepada audiens akademik maupun masyarakat luas	1.Menentukan dan menjelaskan isu kontemporer yang dikaji 2.Menyajikan hasil kajian teori dan riset ilmiah	Kriteria: 1.4 – Sangat Baik Isu sangat jelas, relevan, dan kuat dalam konteks psikologi kontemporer. 2.4 – Sangat Baik Literatur komprehensif, mutakhir, relevan, dan terintegrasi. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi kelompok hasil kajian refleksi akhir		Materi: Presentasi Akhir & Refleksi Pustaka: Schunk, D. H., et al. (2014). <i>Motivation in Education</i> .	0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.